

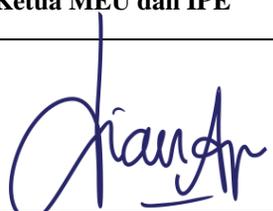


UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER TA 2020/2021

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
MODUL SISTEM HEMATOLOGI DAN IMUNOLOGI			4	4	Desember 2020
OTORISASI	Pengembang RP		Ketua MEU dan IPE		Ka PRODI
					
	dr.Hesti Wahyuningsih Karyadini, Sp.KK.		dr. Dian Apriliana R, MMedEd		dr. Ulfah Dian I., M.Sc
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL-Prodi				
	S.1.1 & SD.1 S.1.2	Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an. Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal.			
	S.1.3 & SD.2	Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.			
	S.1.4	Merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada pelayanan kesehatan.			
	P.1.8	Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran.			
	S.1.15 & KU.2 &SD.9	Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur			
	S.1.16	Menunjukkan karakter sebagai sarjana kedokteran yang profesional.			
	S.1.17	Bersikap dan berbudaya menolong			
	S.1.18 & SD.6	Menunjukkan komitmen untuk bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien.			
	P.1.19	Mengidentifikasi upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global			
	S.2.1	Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya			
	S.2.5	Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri.			
	KK.2.6 & KU.8	Mampu melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran			
	S.2.7	Menyadari kinerja profesionalitas diri, mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan dan melakukan upaya pengembangan kemampuan sebagai sarjana kedokteran.			
	S.2.8	Mampu menerima dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.			
	P.2.12 & KU.3	Menganalisis masalah dan merumuskan solusi dengan mempertimbangkan berbagai perspektif			

KK.2.13 & KU.1 S.2.14 & SD.8	Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah Berperilaku sesuai dengan nilai, norma, dan etika akademik.
KK.3.1 KK.3.2 & KU.7 KK.3.3 KK.4.3 P.5.1	Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain Mendemonstrasikan kemampuan komunikasi efektif yang mengedepankan keselamatan pasien Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
P.5.2 & KU.3	Menguasai prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas dalam melakukan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, mengkaji dan menentukan prioritas masalah, mengelola masalah kesehatan, menentukan prognosis dan upaya rehabilitasi medik pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
P.5.3	Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti.
P.5.5	Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis
KK.6.1	Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi.
KK.6.2	Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk pembelajaran sepanjang hayat
S.6.3	Menerapkan etika dalam penggunaan teknologi informasi
KK.6.4	Menerapkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan civitas academica dan masyarakat umum.
KK.6.6 & KU.9 KK.6.7 & KU.9	Merekam, menyimpan, mengirim data secara digital. Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik.
P.7.1	Menguasai konsep upaya promotif dan preventif pada masalah kesehatan untuk individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
P.7.2	Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.
P.7.3	Merencanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat
P.7.4	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.
P.7.6	Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan dalam kondisi tersimulasi.
P.7.7	Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu
P.7.8	Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi tersimulasi
P.7.10	Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat
P.7.16	Menguasai konsep pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dalam konteks Jaminan Kesehatan Nasional.
P.7.C.1	Menguasai konsep perawatan spiritual healing dalam Islam.
KK.8.1 & KU.5	Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi

	<p>KK.9.1 Berkomunikasi efektif dan berempati dengan civitas academica dan masyarakat umum.</p> <p>KK.9.2 Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar dalam kondisi tersimulasi</p> <p>KK.9.8 Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.</p>
	<p>CPL-MK</p> <p>SIKAP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Doa Sebelum dan Sesudah Belajar 2. Mematuhi peraturan akademik dan BUDAI di FK UNISSULA 3. Menyusun dan mengumpulkan tugas belajar mandiri berdasarkan sumber belajar yang dipertanggungjawabkan dengan tepat waktu 4. Memiliki sikap dokter muslim yang profesional: kompeten, komitmen untuk belajar, Integritas, Moralitas, Altruisme, Otonom, kolaboatif 5. Memosisikan diri sebagai mahasiswa yang tanggap dan peka terhadap keadaan lingkungan sekitar 6. Mampu menempatkan diri sebagai pemimpin, sekretaris maupun anggota dari diskusi kelompok 7. Mengelola keterbatasan yang dialami sebagai pemicu untuk dapat berkarya lebih baik lagi 8. Menjadi mahasiswa fakultas kedokteran yang berahlak mulia 9. Menghargai pendapat orang lain 10. Menerapkan etika penggunaan media sosial <p>CPMK.1 Mahasiswa mampu menguasai pengelolaan kasus di sistem integumentum dan muskuloskeletal.</p> <p>CPMK.2 Mahasiswa mampu mengaitkan aspek pada ilmu biomedik dasar sebagai dasar pengelolaan kasus.</p> <p>CPMK.3 Mahasiswa mampu menginterpretasikan data hasil pemeriksaan untuk menegakkan diagnosis.</p> <p>CPMK.4 Mahasiswa mampu menulis resep pada kasus integumentum dan muskuloskeletal.</p> <p>CPMK.5 Mahasiswa mampu menegakan diagnosis dan mengusulkan pengelolaan awal penyakit kelainan kulit eritropapuloskuamosa dan kelainan kulit vesikobulosa.</p> <p>CPMK.6 Mahasiswa mampu menegakan diagnosis dan mengusulkan pengelolaan awal kasus trauma pada muskuloskeletal dan tumor pada integumentum dan muskuloskeletal.</p> <p>CPMK.7 Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor yang mendasari kelainan kulit pada infeksi jamur dan noplasm kulit.</p> <p>CPMK.8 Mahasiswa mampu menjelaskan farmakodinamik dan farmakokinetik obat yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada sistem integumentum dan muskuloskeletal.</p> <p>CPMK.9 Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai pilihan tatalaksana non farmakoterapi yang mungkin dilakukan dalam penanganan yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada sistem integumentum dan muskuloskeletal.</p> <p>CPMK.10 Mahasiswa mampu menjelaskan pertimbangan pemilihan intervensi gizi pada masalah kesehatan pada sistem integumentum dan muskuloskeletal.</p> <p>CPMK.11 Mahasiswa mampu menjelaskan alasan hasil diagnosis dengan mengacu pada evidence-based medicine.</p> <p>CPMK.12 Mahasiswa mampu mengenali ujud kelainan kulit.</p> <p>CPMK.13 Mahasiswa mampu mengembangkan strategi untuk menghentikan sumber penyakit, poin-poin patogenesis dan patofisiologis, akibat yang ditimbulkan, serta resiko spesifik secara efektif.</p> <p>CPMK.14 Mahasiswa mampu menjelaskan secara rasional / ilmiah dalam menentukan penanganan penyakit baik secara klinikal epidemiologis, farmakologis, fisiologis, diet, olah raga, atau perubahan perilaku.</p> <p>CPMK.15 Mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis terkait permasalahan pada sistem gerak dan muskuloskeletal.</p> <p>CPMK.16 Mahasiswa mampu menjelaskan strategi penanganan untuk menghentikan sumber penyakit, poin-poin patogenesis dan patofisiologis, akibat yang ditimbulkan, serta resiko spesifik.</p>

Deskripsi Singkat MK	<p>Modul masalah pada sistem integumentum dan muskuloskeletal dilaksanakan pada tahun ke-2, semester ke 4 dengan waktu 4 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan capaian pembelajaran mata kuliah dalam rangka mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi.</p> <p>Modul ini terdiri dari 4 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang masalah pada sistem integumentum dan muskuloskeletal.</p> <p>Yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi kelainan-kelainan pada sistem integumen dan muskuloskeletal. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik di atas.</p> <p>Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi <i>Problem Based Learning</i>, dengan metode diskusi tutorial menggunakan <i>seven jump steps</i>, kuliah, dan praktikum laboratorium.</p>	
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Dermatovenerology 2. Bagian Bedah <p>Suplementary disiplin:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Radiologi 4. Patologi Klinik 5. Patologi Anatomi 6. Farmakologi 7. Gizi 8. Rehabilitasi Medik 	
Pustaka	Utama	
	<p>-Djuanda S, Sularsito S Adi, ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi VII, Balai Penerbit FKUI, 2017</p> <p>-Budimulja, U., 2001, Dermatomikosis superfisialis: pedoman untuk dokter dan mahasiswa kedokteran, Unandar Budimulja dkk. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</p> <p>-Sjamsuhidajat-de Jong, Buku Ajar Ilmu Bedah vol 2 Edisi IV, Jakarta EGC, 2017</p> <p>Pendukung</p> <p>-Eroschenko, V.P., 2008, diFiore's Atlas of Histology with Functional Correlation, Lipincot Williams and Wilkins</p> <p>-Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B.A., Paller, A.S., Leffel, D.J., Wolff, K., 2012, Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine 8th Ed., Mc Graw Hill</p> <p>-Karnen Garna Baratawidjaya, Iris Rengganis, 2012, Imunologi Dasar, FKUI</p> <p>-Murphy, K., Travers, P., Walport, M., Janeway, C., 2013, 8th, Janeways Immunobiology, Garland 8. Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., Setiati, S., 2014, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam edisi ke 6, Internal Publishing</p> <p>-Wolff, K., Johnson, R., Saavedra, A., 2013, Fitzpatrick's Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology Seventh Edition, Mc Graw Hill</p> <p>-Vinay Kumar, Abul K. Abbas, Jon C. Aster, 2015, Robbins and Cotran Pathologic Basis 9th Ed., Elsevier</p> <p>-Sherwood, L., 2010, Human Physiology From Cells to Systems, Seventh Edision, BROOKS/ COLE CENGAGE Learning, Canada, 217-225</p> <p>-Solomon L. Apley System Orthopadics Fracture. Hodder A. UK 9th ed. 2010</p> <p>-Salter RB. Textbook of Disorder and Injuries of The Musculoskeletal System. 3rd ed. 2008</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :	Perangkat keras :
		PC/ Laptop, LCD Proyektor

		Papan tulis Mikroskop
Team Modul	dr. Hesti Wahyuningsih Karyadini, Sp.KK. dr. Conita Yuniarifa, M.Biomed. dr. Yuzza Alfarra, Sp.KK. dr. M.Ulil Fuad, M.Kes.	
Kontributor Bagian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Dermatovenerology 2. Bagian Bedah <p>Suplementary disiplin:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Radiologi 4. Patologi Klinik 5. Patologi Anatomi 6. Farmakologi 7. Gizi 8. Rehabilitasi Medik 	
Mata Kuliah syarat	-	

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
I	SGD 1 & 2	Setelah mengikuti kegiatan <i>small group discussion 2</i> sesi pertemuan, maka mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang kelainan kulit eritropapuloskuamosa secara benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Ketepatan dalam menjelaskan macam-macam kelainan kulit 	<p>Cek List Form Penilaian Tutorial</p> <p>MCQ ujian mid dan akhir Modul</p>	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt	Pertemuan II: 100 mnt	<p>Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 	Kelainan kulit eritropapuloskuamosa	15%	Tim Modul, Tim Tutor

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(120)
			eritropapuloskuam osa 7. Ketepatan dalam menjelaskan etiologi, factor resiko, patofisiologi, dan pathogenesis pada kelainan kulit eritropapuloskuam osa 8. Ketepatan dalam menjelaskan tanda dan gejala kelainan kulit eritropapuloskuam osa 9. Ketepatan dalam menentukan pemeriksaan penunjang kelainan kulit eritropapuloskuam osa dan intepretasi hasilnya 10. Ketepatan dalam menentukan diagnosis dan diagnosis banding kelainan kulit eritropapuloskuam osa 11. Ketepatan dalam penatalaksanaan kelainan kulit eritropapuloskuam osa					5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri			
I	Kuliah Pakar 1	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami Infeksi Dermatomikosis	1. Ketepatan menentukan spesies dan morfologi jamur penyebab infeksi dermatomikosis	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen 	Infeksi Dermatomikosis	5% (10 soal)	dr.Hesti Wahyuning sih K., Sp.KK.

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(120)
			<ol style="list-style-type: none"> 2. Ketepatan menjelaskan factor risiko, patofisiologi, dan patogenesis infeksi dermatomikosis 3. Ketepatan menjelaskan pemeriksaan fisik (UKK), pemeriksaan penunjang, dan penegakan diagnosis pada infeksi dermatomikosis 4. Ketepatan dalam penatalaksanaan infeksi dermatomikosis 					<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 			
I	Kuliah Pakar 2	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami Penyakit Morbus Hansen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan etiologi, patofisiologi dan patogenesis dari penyakit Morbus Hansen 2. Ketepatan mengenali tanda (ujud kelainan kulit) dan gejala dari penyakit Morbus Hansen 3. Ketepatan dalam menentukan pemeriksaan penunjang untuk penegakan diagnosis pada penyakit Morbus Hansen 4. Ketepatan dalam penatalaksanaan pasien dengan 	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 menit		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Penyakit Morbus Hansen	2,5% (5 soal)	dr.Pasid Harlisa, Sp.KK.

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			penyakit Morbus Hansen								
I	Kuliah Pakar 3	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami Penyakit TB cutis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan etiologi, patofisiologi, dan patogenesis dari penyakit TB cutis 2. Ketepatan menjelaskan pemeriksaan fisik (UKK), pemeriksaan penunjang, dan penegakan diagnosis pada penyakit TB cutis 3. Ketepatan dalam penatalaksanaan penyakit TB cutis 	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 menit		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Penyakit TB cutis	2,5% (5 soal)	dr.Yuzza Alfara, Sp.KK.
I	Kuliah Pakar 4	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami Penyakit Pitiriasis Rosea Gilbert	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan etiologi Penyakit Pitiriasis Rosea Gilbert 2. Ketepatan mengenali tanda (ujud kelainan kulit) dan gejala dari Penyakit Pitiriasis Rosea Gilbert 3. Ketepatan dalam menentukan pemeriksaan penunjang untuk penegakan diagnosis Penyakit Pitiriasis Rosea Gilbert 4. Ketepatan dalam penatalaksanaan 	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 menit		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Penyakit Pitiriasis Rosea Gilbert	2,5% (5 soal)	dr.Yuzza Alfara, Sp.KK.

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(120)
			Penyakit Pitiriasis Rosea Gilbert								
I	Kuliah Pakar 5	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami Penyakit Autoimun pada integumentum (Psoriasis, LE Diskoid)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan macam-macam Penyakit Autoimun pada integumentum 2. Ketepatan mengenali tanda (ujud kelainan kulit) dan gejala dari Penyakit Autoimun pada integumentum (Psoriasis, LE Diskoid) 3. Ketepatan dalam menentukan pemeriksaan penunjang pada Penyakit Autoimun pada integumentum (Psoriasis, LE Diskoid) dan interpretasi hasilnya 4. Ketepatan dalam menentukan diagnosis dan diagnosis banding pada Penyakit Autoimun pada integumentum (Psoriasis, LE Diskoid) 5. Ketepatan dalam penatalaksanaan Penyakit Autoimun pada integumentum (Psoriasis, LE Diskoid) 	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Penyakit Autoimun pada integumentum (Psoriasis, LE Diskoid)	5% (10 soal)	dr.Hesti Wahyuning sih K., Sp.KK.

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
I	Kuliah Pakar 6	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami Penyakit Non autoimun pada integumentum (Dermatitis)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan klasifikasi Dermatitis 2. Ketepatan menjelaskan etiologi, patofisiologi dan patogenesis dari Dermatitis 3. Ketepatan menjelaskan pemeriksaan fisik (UKK), pemeriksaan penunjang, dan penegakan diagnosis pada Dermatitis 4. Ketepatan dalam penatalaksanaan Dermatitis 	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Penyakit Non autoimun pada integumentum (Dermatitis)	5% (10 soal)	dr.Pasid Harlisa, Sp.KK.
I	Kuliah Pakar 7	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami Farmakologi obat anti jamur Golongan azole, griseofulvin, dan alilamin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menentukan penggolongan obat antijamur berdasarkan bentuk kimiawinya 2. Ketepatan dalam menjelaskan farmaodinamik dan farmakokinetik masing masing obat antijamur 	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Farmakologi obat anti jamur Golongan azole, griseofulvin, dan alilamin	5% (10 soal)	dr.Qathrunnada Djam'an, M.Si.Med.
I	Praktikum 1	Mahasiswa mampu mengerti, memahami, dan melakukan pemeriksaan KOH dan Pengecatan Gram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan indikasi pemeriksaan KOH dan pengecatan gram 2. Ketepatan dalam menjelaskan dasar 	Form penilaian praktikum MCQ Mid dan akhir modul	Identifikasi, demonstrasi, dan diskusi	200 menit		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan 	Praktikum Mikrobiologi KOH dan Pengecatan Gram	15%	dr.Masfiyah ,M.Si.Med., Sp.MK.

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			teori pemeriksaan KOH dan pengecatan gram 3. Ketepatan dalam menentukan lokasi pengambilan specimen 4. Ketepatan dalam mengidentifikasi jamur penyebab penyakit kulit berdasarkan morfologinya					dosen atau teman • Melakukan pemeriksaan KOH dan Pengecatan Gram			
II	SGD 1 dan SGD 2	1. Mahasiswa akan mampu mengenali tanda dan gejala penyakit vesikobulosa 2. Mahasiswa mampu menjelaskan macam macam penyakit vesikobulosa 3. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, patofisiologi dan pathogenesis penyakit vesikobulosa 4. Mahasiswa mampu menentukan pemeriksaan penunjang penyakit vesikobulosa dan interpretasi hasilnya 5. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis penyakit vesikobulosa berdasarkan dari anamnesis, pemeriksaan fisik serta pemeriksaan penunjang 1. Mahasiswa mampu menentukan	1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Mahasiswa mampu mengenali tanda dan gejala penyakit vesikobulosa 7. Mahasiswa mampu menjelaskan macam macam penyakit vesikobulosa 8. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, patofisiologi dan pathogenesis	Cek List Form Penilaian tutorial MCQ mid dan akhir Modul	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt Pertemuan II 100 mnt	Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam skenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri	Kelainan kulit vesikobulosa	15%	Tim Tutor	

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(120)
		pengelolaan penyakit vesikobulosa	<p>penyakit vesikobulosa</p> <p>9. Mahasiswa mampu menentukan pemeriksaan penunjang penyakit vesikobulosa dan intepretasi hasilnya</p> <p>10. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis penyakit vesikobulosa berdasarkan dari anamnesis, pemeriksaan fisik serta pemeriksaan penunjang</p> <p>11. Mahasiswa mampu menentukan pengelolaan penyakit vesikobulosa</p>								
II	Kuliah Pakar 1	Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, mahasiswa diharapkan mampu menemukan prinsip prinsip ilmu biomedik yang berhubungan dengan pioderma	<p>1. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan gambaran klinis penderita pyoderma</p> <p>2. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan penegakan diagnose pyoderma</p> <p>3. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tata</p>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Pioderma	5% (10 soal)	dr.Yuzza Alfara, Sp.KK.

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			laksana terkini pioderma								
II	Kuliah Pakar 2	Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, diharapkan mahasiswa mampu menemukan prinsip-prinsip ilmu biomedik yang berhubungan dengan infeksi virus vesikobulosa : (Herpes zoster, Herpes Simplek, Varisella)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan gambaran klinis penderita Herpes zoster, Herpes Simplek, Varisella 2. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan penegakan diagnosis Herpes zoster, Herpes Simplek, Varisella Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tata laksana terkini Herpes zoster, Herpes Simplek, Varisella 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Herpes zoster, Herpes Simplek, Varisella	5% (10 soal)	dr.Pasid Harlisa,Sp. KK.
II	Kuliah Pakar 3	Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, diharapkan mahasiswa mampu menemukan prinsip prinsip ilmu biomedik yang berhubungan dengan infeksi parasite vesikobulosa: (Skabies, CLM, Pediculosis)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan gambaran klinis penderita Skabies, CLM, Pediculosis 2. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan penegakan 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Skabies, CLM, Pediculosis	2,5% (5 soal)	dr.Yuzza Alfara, Sp.KK.

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			3. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tata laksana terkini Skabies, CLM, Pediculosis								
II	Kuliah Pakar 4	Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, diharapkan mahasiswa mampu menemukan prinsip prinsip ilmu biomedik yang berhubungan dengan penyakit non infeksi (FDE, SSJ, NET)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan gambaran klinis penderita FDE,SSJ,NET 2. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan penegakan diagnose FDE,SSJ,NET 3. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tata laksana terkini FDE,SSJ,NET 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	FDE,SSJ,NET	5% (10 soal)	dr.Hesti Wahyuning sih K., Sp.KK.
II	Kuliah Pakar 5	Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, diharapkan mahasiswa mampu menemukan prinsip prinsip ilmu biomedik yang berhubungan dengan penyakit kelenjar kulit, kuku,dan rambut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan gambaran klinis penyakit kelenjar kulit, kuku,dan rambut 2. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan, 	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan 	Penyakit kelenjar kulit, kuku,dan rambut	5% (10 soal)	dr.Pasid Harlisa, Sp.KK.

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			<p>pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan penegakan diagnose penyakit kelenjar kulit, kuku,dan rambut</p> <p>3. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan tata laksana terkini penyakit kelenjar, kulit, kuku,dan rambut</p>					dosen atau teman			
II	Kuliah pakar 6	Setelah mengikuti perkuliahan selama 100 menit, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan tentang dermatoterapi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang dermatoterapi	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Dermatoterapi	5% (10 soal)	dr.Pasid Harlisa,Sp. KK.
II	Praktikum 2	Setelah mengikuti praktikum pemeriksaan sensibilitas pada MH mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan konsep teoritis dengan data klinis/ manifestasi klinis penyakit MH dengan konsep patofisiologis yang mendasari 2. Mengenali dan mendiskripsikan hasil pemeriksaan sensibilitas yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan pengamatan dan menginterpretasikan gambaran UKK Morbus hansen 2. Mengetahui gambar patogenesis MH 3. Mengetahui bentuk klinis MH 4. Mampu melakukan pemeriksaan sensibilitas pada terduga penderita MH 	<p>Form penilaian praktikum</p> <p>MCQ Mid dan akhir modul</p>	Kuliah Pengantar terbimbing	170 mnt	30 mnt	Diskusi dan tanya jawab Simulasi demonstrasi	Pemeriksaan sensibilitas MH	15%	<p>dr.Pasid Harlisa,Sp. KK.,</p> <p>dr.Hesti, Sp.KK,</p> <p>dr.Yuzza, Sp.KK</p>

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		Nampak pada simulasi kasus	<ol style="list-style-type: none"> Mampu melakukan penegakan diagnosa berdasarkan tanda kardinal Mengetahui patogenesis kecacatan MH 								
III	SGD 1 & 2	Setelah mengikuti kegiatan <i>small group discussion 2</i> sesi pertemuan, maka mahasiswa diharapkan mampu menggambarkan tentang trauma pada musculoskeletal secara benar	<ol style="list-style-type: none"> Hadir tepat waktu Aktif menyampaikan pendapat. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. Menghargai pendapat orang lain. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri Ketepatan dalam menjelaskan Biomekanik Trauma Ketepatan dalam menjelaskan patomekanisme cedera musculoskeletal Ketepatan dalam menjelaskan faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan cedera pada musculoskeletal Ketepatan dalam menentukan diagnosis dan 	<p>Cek List Form Penilaian tutorial</p> <p>MCQ mid dan akhir Modul</p>	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	<p>Pertemuan I: 100 mnt</p> <p>Pertemuan II 100 mnt</p>	<p>Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit Identifikasi masalah dalam scenario Brainstorming Menyusun konsep mapping Menetapkan learning issue Belajar Mandiri Melaporkan hasil belajar mandiri 	Trauma pada muskuloskeletal	15%	Tim Modul, Tim Tutor	

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			<p>diagnosis banding cedera</p> <p>10. Ketepatan dalam penatalaksanaan cedera muskuloskeletal</p> <p>11. Ketepatan dalam menentukan pemeriksaan penunjang pada cedera muskuloskeletal</p>								
III	Kuliah Pakar 1	Mahasiswa Mampu mengerti dan memahami Tinjauan klinis dan pengelolaan cedera tendo dan ligament	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, proses pemulihan cedera tendo (strain) dan cedera ligamen (Sprain) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan cara diagnosa cedera tendon dan ligament 3. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip tatalaksana penanganan cedera tendon dan ligament 	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen 2. Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Tinjauan klinis dan pengelolaan cedera tendo dan ligament	5% (10 soal)	dr. Dimas Febriarto SpOT
III	Kuliah Pakar 2	Mahasiswa Mampu mengerti dan memahami Diagnosis dan penatalaksanaan fraktur dan dislokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, mekanisme cedera, pemulihan fraktur, pembagian fraktur 2. Mahasiswa mampu menjelaskan 	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen 2. Bertanya kepada dosen 3. Menjawab pertanyaan 	Diagnosis dan penatalaksanaan fraktur dan dislokasi	5% (10 soal)	dr. Dimas Febriarto SpOT

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(120)
			<p>penegakan diagnosa fraktur</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip tatalaksana penanganan fraktur</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan komplikasi fraktur</p>					dosen atau teman			
	Kuliah Pakar 3	Mahasiswa Mampu mengerti dan memahami Traumatologi dan visum luka	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan definisi traumatologi. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis kekerasan yang dapat mengakibatkan luka. Mahasiswa mampu menjelaskan ciri-ciri luka menurut jenis benda penyebabnya, termasuk ciri-ciri luka yang terjadi pada saat korban masih hidup dan pada saat korban sudah mati Mahasiswa mampu menjelaskan akibat luka dilihat dari aspek medis dan aspek hukum. Mahasiswa mampu menjelaskan konteks peristiwa penyebab luka. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan meminta bantuan dokter sebagai ahli 	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit		<ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Traumatologi dan visum luka	5% (10 soal)	Dr.dr. Setyo Trisnadi, Sp.KF

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			dalam menghadapi kasus perlukaan yang disebabkan atau diduga disebabkan peristiwa pidana.								
III	Kuliah Pakar 4	Mahasiswa Mampu mengerti dan memahami Pemeriksaan Laboratorium pada kasus muskuloskeletal	1. Ketepatan dalam menentukan jenis-jenis pemeriksaan Laboratorium pada kasus musculoskeletal Ketepatan dalam merinci hasil Laboratorium pada kasus musculoskeletal (interpretasi hasil pemeriksaan)	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 menit		1. Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen 2. Bertanya kepada dosen 3. Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Pemeriksaan Laboratorium pada kasus muskuloskeletal	2,5% (5 soal)	Dr. dr Danis P SpPK
III	Kuliah Pakar 5	Mahasiswa Mampu mengerti dan memahami Obat analgetik anti inflamasi non steroid pada trauma musculoskeletal	1. Ketepatan dalam merinci farmakokinetik dan farmakodinamik obat 2. Ketepatan dalam penggolongan obat berdasarkan mekanisme kerja 3. Ketepatan dalam merinci bentuk sediaan obat (BSO), dosis obat dan efek samping obat Ketepatan dalam pemilihan obat aman terhadap GIT berdasarkan mekanisme kerja/indek COX	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit		1. Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen 2. Bertanya kepada dosen 3. Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Obat analgetik anti inflamasi non steroid pada trauma musculoskeletal	5% (10 soal)	dr.Bagas Widiyanto, M.Biomed.
III	Kuliah Pakar 6	Mahasiswa Mampu mengerti dan memahami Nutrisi untuk kesehatan dan	1. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis nutrisi yang dapat menunjang	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 menit		1. Mendengarkan materi yang	Nutrisi untuk kesehatan dan penyakit otot, tulang dan sendi	2,5% (5 soal)	dr.Minidian Fasitarsi, M.Sc,Sp.G K

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		penyakit otot, tulang dan sendi	<p>penyembuhan penyakit otot, tulang dan sendi</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek gizi pada penyakit osteoporosis, gout, osteoarthritis, rheumatoid arthritis</p>					<p>disampaikan oleh dosen</p> <p>2. Bertanya kepada dosen</p> <p>3. Menjawab pertanyaan dosen atau teman</p>			
III	Praktikum 3	Mahasiswa Mampu mengerti dan memahami EBM "Jurnal Integumentum dan Muskuloskeletal"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam merinci konsep dasar EBM, urgensi, peran dan manfaatnya bagi praktek kedokteran 2. Ketepatan dalam merinci tahapan EBM 3. Ketepatan dalam menyusun PICO 4. Ketepatan dalam merinci konsep dasar metodologi penelitian, biostatistik dan epidemiologi serta penerapannya dalam melakukan analisis kritis 	MCQ ujian mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	200 menit		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen 2. Bertanya kepada dosen 3. Menjawab pertanyaan dosen atau teman 3. Berdiskusi membahas jurnal-jurnal penelitian berdasarkan prinsip EBM 	Evidence Based Medicine	15%	<p>Dr.Eko Setiawan Sp.B.</p> <p>Tim Modul, Tim Tutor</p>
IV	SGD 1 DAN SGD 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi dan klasifikasi dari tumor skeletal 2. Menjelaskan patogenesis dari tumor skeletal 3. Menjelaskan tanda dan gejala dari tumor skeletal 4. Menjelaskan tanda dan gejala pada pemeriksaan fisik tumor skeletal dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 	<p>Cek List Form Penilaian tutorial</p> <p>MCQ mid dan akhir Modul</p>	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	<p>Pertemuan I: 100 mnt</p> <p>Pertemuan II 100 mnt</p>		<p>Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 	Tumor pada Integumen dan Muskuloskeletal "Paha Anakku Nyeri dan Bengkak"	15%	Tim Tutor

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(120)
		<p>pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis pada tumor skeletal</p> <p>5. Menjelaskan prinsip penatalaksanaan tumor skeletal</p>	<p>6. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi dari tumor skeletal</p> <p>7. Mahasiswa mampu menjelaskan patogenesis dari tumor skeletal</p> <p>8. Mahasiswa mampu menjelaskan tanda dan gejala dari tumor skeletal</p> <p>9. Mahasiswa mampu menjelaskan tanda dan gejala pada pemeriksaan fisik tumor skeletal dan pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis pada tumor skeletal</p> <p>10. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip penatalaksanaan tumor skeletal</p>					<p>4. Menyusun konsep mapping</p> <p>5. Menetapkan learning issue</p> <p>6. Belajar Mandiri</p> <p>7. Melaporkan hasil belajar mandiri</p>			
IV	Kuliah Pakar 1	1. Menjelaskan histopatologi muskuloskeletal	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan histopatologi tulang</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan histopatologi otot</p>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan 	Histopatologi tulang dan otot	5% (10 soal)	BAGIAN PATOLOGI ANATOMI dr.Sumarno, Sp.PA

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
								dosen atau teman			
IV	Kuliah Pakar 2	1. Menjelaskan keganasan dan kelainan kongenital pada tulang dan jaringan lunak	1. Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan kongenital pada tulang dan jaringan lunak (CTEV, DDH, Polidactyl, Sindactyl) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan tulang belakang (Scoliosis, Kifosis, Lordosis)	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	keganasan dan kelainan kongenital pada tulang dan jaringan lunak	5% (10 soal)	dr. Dimas Febrianto, SpOT
IV	Kuliah Pakar 3	1. Menjelaskan Tumor dan keganasan pada tulang dan jaringan lunak (termasuk kanker kulit)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis Tumor pada tulang dan jaringan lunak 2. Mahasiswa mampu menjelaskan cara penegakan diagnosa Tumor pada tulang dan jaringan lunak 3. Mahasiswa mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang Tumor	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 menit		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Tumor dan keganasan pada tulang dan jaringan lunak (termasuk kanker kulit)	2,5% (5 soal)	dr. Dimas Febrianto, SpOT

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			<p>pada tulang dan jaringan lunak</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip tatalaksana Tumor pada tulang dan jaringan lunak</p>								
IV	Kuliah Pakar 3	<p>1. Menjelaskan jenis-jenis neoplasma pada kulit :</p> <p>-Ganas (KSB, KSS,MM)</p> <p>-Prakanker (Obligat, Fakultatif)</p> <p>-Jinak (Keratosi Seboroik, Keratosi Solaris, Milium, Moluskum Kontagiosum)</p>	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis neoplasma pada kulit :</p> <p>-Ganas (KSB, KSS,MM)</p> <p>-Prakanker (Obligat, Fakultatif)</p> <p>-Jinak (Keratosi Seboroik, Keratosi Solaris, Milium, Moluskum Kontagiosum)</p>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 menit		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Tumor Jinak pada kulit	2,5% (5 soal)	dr.Yuzza Alfara, Sp.KK.
IV	Kuliah Pakar 4	<p>1. Menjelaskan alasan pemilihan dan interpretasi pemeriksaan radiologis yang sesuai dengan kasus muskuloskeletal</p>	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan alasan pemilihan dan interpretasi pemeriksaan radiologis yang sesuai dengan kasus muskuloskeletal</p>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Radiologi muskuloskeletal	5% (10 soal)	DR. dr. Bambang Satoto, Sp.Rad
IV	Kuliah Pakar 5	<p>1. Menjelaskan rehabilitasi medik</p>	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang cedera</p>	MCQ ujian mid modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang 	Rehabilitasi Medik pada	5% (10 soal)	dr. Ika Rosdiana, Sp.KFR

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		kasus-kasus yang berkaitan dengan muskuloskeletal (cedera jaringan lunak, fraktur dan amputasi)	<p>jaringan lunak dan tatalaksana Rehabilitasi Medik</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang fraktur, gangguan fungsional dan mobilisasi setelah fraktur</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang level amputasi dan tatalaksana Rehabilitasi Medik</p>	dan akhir modul				<p>disampaikan oleh dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	kelainan muskuloskeletal		
IV	Praktikum 6	<p>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan radiologis pada kasus muskuloskeletal</p> <p>2. Menjelaskan cara penulisan permohonan pemeriksaan radiologis kasus muskuloskeletal</p>	<p>1. Mampu menjelaskan macam-macam hasil pemeriksaan radiologis pada kasus muskuloskeletal</p> <p>2. Mampu menuliskan permohonan pemeriksaan radiologis kasus muskuloskeletal</p>	<p>Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman :</p> <p>Melihat berbagai hasil pemeriksaan radiologis pada muskuloskeletal</p>	Identifikasi dan demonstrasi (Praktikum)	170 menit	30 menit	<p>Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman: Melihat berbagai macam teknik hasil pemeriksaan radiologis pada muskuloskeletal dan mempelajari permohonan pemeriksaan radiologis kasus muskuloskeletal</p>	Pembacaan X-Ray muskuloskeletal dan permohonan pemeriksaan radiologis kasus muskuloskeletal	15%	dr.Dria Anggraeni Soetikno, Sp.Rad.